

ABSTRAK

INDRA ABDUL RASYIB (2017): Pengaruh Metode Bentuk Bermain Dan Bentuk Latihan Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola SSB PSPS Surantih Pesisir Selatan.

Masalah dalam penelitian ini adalah pemain SSB PSPS Surantih Pesisir Selatan masih banyak melakukan kesalahan-kesalahan teknik mendasar. Hal ini terlihat ketika atlet melakukan *passing* yang tidak akurat, *controlling* bola yang sering lepas, *shooting* yang tidak tepat pada sasaran dan lepasnya bola dari *dribbling* bola yang dilakukan..

Populasi dalam penelitian ini adalah Pemain SSB PSPS Surantih Pesisir Selatan yang berjumlah 86 orang atlet. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan sampel berjumlah 24 orang Pemain U18. Setelah dilakukan tes awal (*pre test*) seluruh sampel dirangking dan dibagi menjadi dua kelompok menggunakan teknik *Ordinally Matching Pairing*. Kelompok A terdiri dari 12 orang diberi perlakuan metode bentuk bermain dan kelompok B terdiri dari 12 orang diberi perlakuan metode bentuk latihan. Penelitian ini dilakukan selama 16 kali pertemuan, dimana dalam 1 minggu latihan dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Uji T-Test*. Uji normalitas data dan uji homogenitas data dilakukan sebelum data diolah. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok sampel berasal dari yang berdistribusi normal atau tidak. Sedangkan uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah kedua kelompok data mempunyai variasi yang homogen atau tidak.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) diperoleh $t_{hitung} (6,53) > t_{tabel} (2,22)$, artinya penerapan metode bentuk bermain dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar, dengan kata lain hipotesis pertama yang diajukan secara signifikan teruji kebenarannya. 2) diperoleh $t_{hitung} (3,79) > t_{tabel} (2,22)$, artinya penerapan metode bentuk latihan dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar, dengan kata lain hipotesis kedua yang diajukan secara signifikan teruji kebenarannya. 3) diperoleh $t_{hitung} (2,24) > t_{tabel} (2,22)$, artinya terdapat perbedaan pengaruh metode bentuk bermain dan metode bentuk latihan terhadap kemampuan teknik dasar, dengan kata lain hipotesis ketiga yang diajukan secara signifikan teruji kebenarannya.